

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era informasi dan globalisasi seperti sekarang ini, membawa dampak pada dunia bisnis mengalami transformasi yang pesat dengan tajuk kompetisi yang selektif. Hal tersebut yang mengharuskan perusahaan memiliki tuntutan untuk menjalankan aktivitas dengan ampuh juga berdaya guna agar bisa membentengi keberadaannya, sehingga pengetahuan adalah sesuatu yang kuat dan krusial untuk mendukung manajer mengambil putusan yang tepat. Sifat kemandirian dalam pengelolaan perusahaan harus dilakukan secara profesional guna untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mendapatkan laba yang optimal. Karena itu, manajemen membutuhkan suatu alat yang dapat mengetahui, mengawasi dan mengambil keputusan-keputusan guna menjalankan suatu sistem yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan yang menunjang kegiatan perusahaan dalam mencapai sasarannya. Untuk menunjang kegiatan perusahaan digunakan sistem dan prosedur akuntansi yang memadai.

Peran sistem informasi akuntansi pada suatu industri yaitu sebagai penyedia informasi yang jitu dan terpercaya yang mana manajemen membutuhkannya mengambil suatu putusan dan selaku media pengawas serta pengontrol setiap proses kegiatan industri. Penerapan suatu sistem informasi akuntansi ialah suatu hal yang harus diterapkan oleh industri untuk mengkonduksifkan pelaksanaan dari aktivitas-aktivitas perusahaan itu sendiri agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, keberadaan sistem tersebut menjadi harapan kegiatan perindustrian berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Salah satu bagian dari *accounting information systems* yang menjadi tumpuan terpenting dalam menghadapi persaingan ekonomi adalah sistem informasi akuntansi pembelian. Pembelian adalah hal yang wajib menjadi sorotan sebuah industri karena pembelian adalah suatu aktivitas operasional yang pokok, baik pada industri jasa ataupun manufaktur guna menjaga serta terpenuhinya ketersediaan pada gudang untuk dijual kembali ataupun untuk aktivitas operasional industri tersebut. Keseimbangan suatu informasi yang tepat dan juga akurat diharapkan dapat menciptakan situasi fungsional yang efektif.

Apabila sistem akuntansi pembelian perusahaan tidak cukup baik dan memadai untuk melindungi transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan maka kemungkinan besar akan terjadi penyelewengan-penyelewengan yang mengakibatkan pemborosan ataupun kerugian pada industri. Untuk mewujudkan operasi industri beroperasi dengan baik serta lancar sebaik mungkin dibutuhkan sistem pembelian yang efektif dan akurat guna memberi informasi yang dibutuhkan oleh bagian manajemen, baik dalam hal ketepatan dan juga keakuratan setiap prosedur dari sistem informasi akuntansi pembelian.

Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan sistem yang dibentuk untuk memudahkan dalam menjalankan pembelian dan penjualan dengan mengotomatisasikan atau mengkomputerisasikan seluruh atau sebagian dari langkah pembelian dan penjualan dan disertai juga dengan mengontrol atas sistem komputerisasi yang ada.

Keberhasilan dari suatu industri atau perusahaan adalah fungsi dari pembelian. Perancangan sistem akuntansi pembelian yang baik melalui bukti transaksi, catatan akuntansi dan juga jaringan prosedur yang tepat Organisasi perusahaan melakukan cara yang efektif dan efisien pada sumber daya dalam tujuan proses pembelian. Untuk menjaga agar proses pembelian berjalan efektif, sistem akuntansi pembelian harus dirancang sebaik mungkin melalui jaringan

prosedur dan bukti-bukti transaksi serta catatan akuntansi yang memadai. Unsur-unsur yang berkaitan dengan sistem pembelian harus direncanakan melalui kebijaksanaan yang sesuai dengan keadaan dan tujuan perusahaan.

Sedangkan penjualan bisa diartikan sebagai aktivitas yang krusial bagi suatu industri yang mengarah pada laba, karena lewat aktivitas ini industri akan mendapatkan laba atau rugi setelah pendapatan dikurangi biaya. Adapun penjualan barang dan jasa secara tunai maupun kredit adalah kegiatan dari penjualan. Pendapatan yang didapat dari aktivitas penjualan akan menjadi jaminan keberlangsungannya kegiatan industri yang lainnya. Dengan begitu laju dari peredaran dari sebuah penjualan menjadi salah satu peredaran yang krusial pada suatu industri dikarenakan dari peredaran inilah diperolehnya pendapatan yang menjadi pentu dari keuntungan suatu industri.

Untuk mendapat informasi yang terpercaya seperti informasi tentang jenis, kualitas, kuantitas dan harga barang diperlukan sistem akuntansi pembelian yang baik dan tepat. Semakin akurat dan tepat sistem informasinya maka akan sangat berguna untuk bagian manajemen dan juga akan sangat berpengaruh dalam pengambilan putusan pada suatu industri itu sendiri. Tujuannya agar kesemuanya bisa berjalan secara efektif dalam pelaksanaannya, guna mewujudkan cara kerja yang sehat, jauh dari pencurian asset, manipulasi, penyelewengan dan semua kemungkinan yang mungkin bisa merugikan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi pembelian sangat bermanfaat bagi perusahaan, terutama untuk perusahaan yang bergerak dibidang *retail* atau perusahaan dagang sebagai sarana yang menciptakan sistem pengawasan persediaan barang dagang dalam suatu perusahaan. Persediaan barang dagang harus ada pada waktu yang diperlukan dengan kualitas dan kuantitas yang memadai. Pengabaian pengawasan dalam persediaan barang dagang akan membawa

dampak negatif bagi kelancaran operasional perusahaan. Dengan adanya`pengendalian persediaan barang dagang yang baik dan teratur maka dapat meningkatkan efektivitas perusahaan

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian diharapkan dapat menciptakan efektivitas persediaan barang dagang dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan. Dari uraian tersebut penulis terdorong untuk mengevaluasi sistem akuntansi pembelian pada sebuah perusahaan dalam menunjang efektivitas ketersediaan bahan jual sehingga dengan sistem akuntansi pembelian dan penjualan yang baik persediaan barang pun menjadi terkendali, stok barang terkontrol dengan baik sehingga tidak akan sampai terjadi *over stock* maupun *loss of sale* yang mana dengan otomatis sangat mempengaruhi pendapatan perusahaan. Judul yang penulis angkat untuk penulisan penelitian ini adalah **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Berdasarkan SOP Perusahaan Pada CV. Inter Media di Sidoarjo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan identifikasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah dampak dari sistem informasi akuntansi pembelian terhadap efektivitas persediaan barang dagang pada CV. Inter Media ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan permasalahan yang diambil, maka adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dampak dari sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada CV. Inter Media terhadap efektivitas persediaan barang dagang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Penelitian ini dilakukan agar terpenuhinya salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Sarjana Akuntansi (S1) di STIE Mahardhika serta bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi pembelian serta pengaruhnya terhadap efektivitas persediaan barang dagang.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Penelitian ini diharapkan bisa menambah kepustakaan ilmu ekonomi akuntansi terutama dalam bidang akuntansi audit dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta dapat dikembangkan dikemudian hari. Dan diharapkan pula bisa menjadi tambahan dari khazanah rekomendasi baca bagi mahasiswa khususnya bagi peneliti lain yang masalahannya saling memiliki keterkaitan.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini dimaksudkan bisa memberikan manfaat dan bisa menjadi masukan bagi perusahaan, terkait dengan masalah penerapan sistem informasi akuntansi pembelian terhadap efektivitas persediaan barang dagang yang ada pada perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.